

Al-Ahkam

Jurnal Hukum Pidana Islam

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2654-7937

ISSN (online) : 2715-0313

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/al-ahkam>

STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) MELALUI OPTIMALISASI PAJAK DAN RETRIBUSI DI KOTA KENDARI

Ma'ruf Akib¹, Wahyudi Umar², Marjani³

¹Universitas Muhammadiyah Kendari, Kota Kendari

²Universitas Muhammadiyah Kendari, Kota Kendari

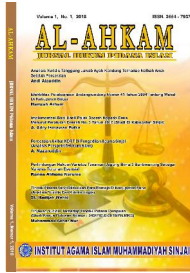
³Universitas Muhammadiyah Kendari, Kota Kendari

Korespondensi Penulis. E-mail: wahyudi.umar@umkendari.ac.id

Abstrak

Pendapatan daerah memainkan peran penting dalam pembiayaan infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan kegiatan pembangunan lainnya. Dengan demikian, mengoptimalkan pajak dan retribusi adalah salah satu strategi paling efektif untuk meningkatkan PAD, dan secara signifikan dapat mempercepat pembangunan perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau strategi ini dan memberikan rekomendasi kepada pemerintah Kota Kendari tentang cara meningkatkan PAD. Penerapan strategi optimalisasi pajak dan retribusi dapat meningkatkan pendapatan daerah, yang mengarah pada percepatan proses pembangunan perkotaan. Namun, untuk mencapai hal tersebut, pemerintah Kota Kendari perlu memprioritaskan implementasi strategi tersebut. Beberapa rekomendasi tersebut antara lain melakukan audit untuk mengidentifikasi calon wajib pajak, meningkatkan penggunaan teknologi untuk memudahkan pengumpulan pajak, dan memastikan transparansi dalam penggunaan pajak yang dipungut. Kesimpulannya, mengoptimalkan pajak dan retribusi adalah strategi penting untuk meningkatkan PAD, yang secara signifikan dapat mempercepat pembangunan perkotaan di wilayah mana pun. Dengan menerapkan strategi ini dan memprioritaskan pelaksanaannya, pemerintah Kota Kendari dapat meningkatkan pendapatan daerahnya, yang dapat membantu membiayai infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan kegiatan pembangunan lainnya. Studi ini memberikan rekomendasi dan referensi yang berguna untuk perumusan kebijakan dan pengembangan strategi di bidang perpajakan dan retribusi untuk mempercepat pembangunan perkotaan.

Kata Kunci: Pendapatan Daerah, Optimalisasi, Pajak, Retribusi.



Al-Ahkam

Jurnal Hukum Pidana Islam

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2654-7937

ISSN (online) : 2715-0313

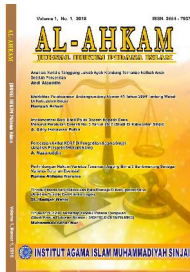
Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/al-ahkam>

1. Pendahuluan

Pemerintah daerah sangat bergantung pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai sumber pendapatan penting untuk melaksanakan proyek pembangunan dan menyediakan layanan public (A. Adry Ismawan Putra, Nurwahida, Karunia, Nazaruddin, & Arman, 2021). PAD diperoleh melalui cara yang sah seperti pajak, retribusi, dan pengelolaan kekayaan daerah yang terpisah. Untuk meningkatkan PAD, pemerintah daerah harus memaksimalkan pendapatan pajak dan retribusi mereka (Aji, Kirya, & Sesila, 2018).

Kota Kendari di Sulawesi Tenggara memiliki potensi ekonomi yang signifikan, tetapi pendapatan yang dihasilkan saat ini relatif rendah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Kendari menunjukkan penurunan PAD di tahun 2020 (Kendari, 2023). PAD Kota Kendari yang rendah dapat dikaitkan dengan kurangnya kesadaran masyarakat dan tidak memadainya pengawasan dan penegakan pelanggaran pajak dan retribusi. Untuk mengatasi masalah ini, sangat penting untuk menerapkan strategi yang efektif untuk mengoptimalkan pengumpulan pajak dan retribusi.

Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi strategi potensial yang dapat secara efektif meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Kendari, khususnya melalui optimalisasi pajak dan retribusi. Untuk mengatasi masalah ini, pendekatan kualitatif akan digunakan, yang melibatkan metode pengumpulan data seperti melakukan wawancara dan melakukan observasi lapangan (Fadli, 2021). Orang-orang yang diwawancarai termasuk pejabat dari Dinas Pendapatan Daerah Kota Kendari dan pemilik usaha yang telah memenuhi kewajiban pajak dan retribusi mereka. Gambar 1 menyajikan gambaran umum tentang pendekatan terbaru untuk meningkatkan aliran pendapatan daerah di Kota Kendari melalui optimalisasi pajak dan retribusi.



Al-Ahkam

Jurnal Hukum Pidana Islam

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2654-7937

ISSN (online) : 2715-0313

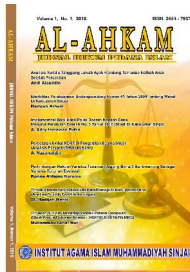
Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/al-ahkam>



Gambar 1. *State of Art* Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Optimalisasi Pajak dan Retribusi(Afwan, 2019)(Sudjana, 2014)(Tita Ade Ramadhani, 2021)(Kurniawati, Wulandari, & Utomo, 2020)(Mukoffi, Sulistiyowati, Himawan, & Kontesa, 2022)(Aprillia & Sari, 2022)(Yakub, Wijaya, & Effendi, 2022)(Nugraheni & Purwanto, 2015)(Shariff, 2018)(Talondong, Morasa, & Tangkuman, 2018)(Febriani & Kusmuriyanto, 2015)(Fajar, 2014)(Ilhamsyah, 2020)(R, 2015)(Aspahani & Ermadiani, 2013)(Farianti, 2020)(Siamaena, Sabijono, & Warongan, 2017)(Hawati, Oktaviani, & Falatehan, 2018)(Amah, Febrilyantri, & Lestari, 2023)(Hariandja, 2020)(Effendi, Ratnawati, & Basri, 2021).

Dapat disimpulkan dari informasi yang disampaikan bahwa pemerintah daerah harus mengoptimalkan pajak dan iuran untuk mendongkrak Pendapatan Asli Daerah (PAD) mereka dan menjaga keuangan daerahnya dalam keadaan sehat. Namun, terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti kurangnya kesadaran masyarakat, keterbatasan tenaga ahli, praktik korupsi, ketidakjelasan peraturan, tingginya tarif pajak dan retribusi, serta kendala teknis dalam penerapan sistem informasi. Ada berbagai langkah yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan ini, seperti memanfaatkan teknologi, menganalisis dan memodelkan data, menegakkan hukum, mempromosikan kerja sama antara berbagai organisasi, memberdayakan masyarakat, menilai kebijakan, dan meningkatkan layanan publik.

Dampak positif dari optimalisasi pajak dan retribusi antara lain meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, serta meningkatkan investasi di daerah. Sangat penting bagi otoritas lokal untuk terus meningkatkan kebijakan perpajakan dan



Al-Ahkam

Jurnal Hukum Pidana Islam

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2654-7937

ISSN (online) : 2715-0313

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/al-ahkam>

biaya mereka untuk menjaga kesehatan keuangan yang sehat dan mendorong pertumbuhan regional. Penelitian ini unik dalam pengujian strategi untuk meningkatkan PAD di Kota Kendari dengan mengoptimalkan pajak dan retribusi. Selain itu, ia akan menawarkan wawasan tentang pendapatan yang dihasilkan dari pajak dan retribusi di Kota Kendari dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Metode

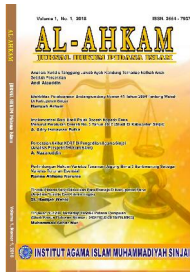
Penelitian ini menggunakan perpaduan metodologi normatif dan empiris dalam penelitian hukum. Pendekatan normatif digunakan untuk menganalisis peraturan atau hukum yang berlaku dalam suatu bidang (Umar, Rasmuddin, & Hikmawanti, 2023). Data yang terkait dengan realitas fenomena yang diamati di lapangan dikumpulkan melalui pendekatan empiris. (Achmad, 2010). Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang melibatkan pengumpulan informasi dengan melakukan wawancara dan memeriksa dokumentasi (Prasanti, 2018). Alasan memilih pendekatan kualitatif adalah untuk menggali pemahaman yang komprehensif dan terperinci tentang strategi peningkatan PAD dengan mengoptimalkan pajak dan retribusi di Kota Kendari.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Kendari

Pendapatan yang dihasilkan secara lokal, yang dikenal sebagai PAD, memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan dan penyediaan layanan publik berkualitas tinggi oleh pemerintah di tingkat lokal (Rulan L. Manduapessy, 2020). Di Kota Kendari, PAD memiliki peran sentral dalam menjaga kemandirian keuangan daerah, mengingat ketergantungan yang rendah terhadap dana transfer dari pemerintah pusat. Sebagai langkah awal dalam memahami PAD di Kota Kendari, penting untuk mengevaluasi komposisi sumber pendapatan tersebut. PAD terdiri dari berbagai sumber pendapatan, seperti pajak yang dikumpulkan secara lokal, retribusi yang dikenakan oleh daerah, keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan kekayaan daerah yang terpisah, dan pendapatan sah lainnya (Hafandi & Romandhon, 2020). Studi ini akan memberikan fokus khusus pada pajak dan retribusi daerah, yang merupakan dua elemen utama.

Salah satu sumber pendapatan utama Kota Kendari berasal dari pajak daerah, yang meliputi pajak atas tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, hotel, restoran, dan hiburan. Di antaranya, pajak tanah dan bangunan adalah kontributor tertinggi terhadap pendapatan kota. Oleh karena itu, peningkatan penerimaan dari pajak ini akan sangat



Al-Ahkam

Jurnal Hukum Pidana Islam

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2654-7937

ISSN (online) : 2715-0313

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/al-ahkam>

berdampak pada pendapatan Kota Kendari. Di sisi lain, retribusi daerah adalah pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah dari pemberian layanan atau fasilitas kepada masyarakat atau pihak ketiga. Di Kota Kendari, retribusi ini melibatkan sektor-sektor seperti pariwisata, perizinan, pasar tradisional, dan lain-lain. Analisis lebih lanjut akan mengidentifikasi sektor-sektor yang memiliki potensi peningkatan pendapatan retribusi.

3.1.1. Kontribusi Sektor Pajak dan Retribusi Terhadap PAD

Memiliki pemahaman yang jelas tentang berapa kontribusi masing-masing sektor pajak dan retribusi terhadap PAD di Kota Kendari sangat penting. Data historis mengenai penerimaan dari sektor-sektor ini akan memberikan wawasan yang berharga dalam merancang strategi peningkatan PAD yang lebih efektif.

Menurut wawancara dengan Kepala Bapenda, sektor pajak bumi dan bangunan Kota Kendari merupakan penyumbang terbesar bagi PAD. Namun demikian, sektor lain seperti pajak kendaraan bermotor, pajak hotel, dan pajak hiburan juga memberikan kontribusi yang cukup besar. Untuk meningkatkan pendapatan dari pajak daerah, penting untuk menargetkan sektor-sektor ini dengan strategi khusus.

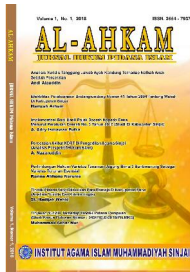
Dalam sektor retribusi, sektor pariwisata biasanya memiliki kontribusi yang signifikan, terutama dalam bentuk retribusi tempat wisata. Selain itu, retribusi dari sektor perizinan juga memiliki potensi untuk meningkatkan PAD. Upaya dalam meningkatkan pendapatan dari retribusi harus difokuskan pada sektor-sektor ini.

Pendapatan asli daerah (PAD) yang memadai memainkan peran penting dalam membantu pengembangan wilayah setempat. Dengan sumber daya yang cukup, pemerintah daerah dapat mendanai berbagai proyek seperti infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan program sosial. Peningkatan PAD di Kota Kendari dapat menghasilkan lebih banyak peluang untuk pembangunan berkelanjutan, mengurangi kebutuhan dana transfer dari pemerintah pusat dan memungkinkan otonomi yang lebih besar dalam melaksanakan program yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas lokal.

3.1.2. Tantangan dalam Meningkatkan PAD

Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat menjadi tugas yang menantang dengan berbagai hambatan untuk diatasi. Kota Kendari mungkin mengalami kesulitan ketika mencoba meningkatkan PAD melalui pajak dan retribusi, seperti:

Menurut Satria Damayanti, Kepala Bapenda Kota Kendari, tantangan utama adalah tingkat kepatuhan wajib pajak. Meskipun ada kemungkinan untuk meningkatkan penerimaan pajak, masih ada wajib pajak yang gagal memenuhi



Al-Ahkam

Jurnal Hukum Pidana Islam

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2654-7937

ISSN (online) : 2715-0313

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/al-ahkam>

kewajibannya. Dalam mengatasi tantangan ini, diperlukan sosialisasi yang lebih efektif, peningkatan pengawasan, dan penegakan hukum yang tegas.

Efisiensi dalam pengelolaan pajak dan retribusi sangat penting. Pemerintah Kota Kendari perlu memastikan bahwa sistem pengelolaan pajak dan retribusi berjalan dengan baik, termasuk pemantauan transaksi dan perpajakan yang tepat. Selain itu perubahan dalam peraturan perpajakan dan retribusi daerah juga dapat mempengaruhi pendapatan. Oleh karena itu, perlu adanya kajian regulasi yang baik agar aturan-aturan yang baru tidak menghambat pertumbuhan pendapatan dari PAD.

3.1.3. Strategi Peningkatan PAD Melalui Pajak dan Retribusi

Pemerintah Kota Kendari telah berbagi beberapa strategi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan mengoptimalkan pajak dan retribusi, menurut Kepala Bapenda, sebagai berikut:

- a. Peningkatan Sosialisasi: Pemerintah Kota Kendari dapat meningkatkan program sosialisasi tentang kewajiban perpajakan dan retribusi kepada masyarakat dan pelaku usaha. Ini akan meningkatkan kesadaran wajib pajak dan mendorong kepatuhan.
- b. Penggunaan Teknologi (Rekam Pajak): Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan pajak dan retribusi dapat membantu dalam memantau dan mengawasi transaksi serta mengidentifikasi potensi pelanggaran perpajakan. Pemerintah Kota Kendari telah memanfaatkan teknologi dalam pengumpulan dan pemrosesan data pajak. Hal ini memungkinkan pemantauan dan analisis yang lebih efisien terhadap potensi kebocoran anggaran. Teknologi ini telah didistribusikan ke beberapa restoran, hotel ataupun tempat hiburan dimana setiap konsumen yang hadir dihibung untuk melakukan transaksi melalui teknologi tersebut. Hal ini karena teknologi ini telah terintegrasi dengan sistem Bapenda, sehingga pada saat pelaporan oleh wajib pajak (*self-assessment*) akan di sinkronkan dengan data yang ada. Kelebihan dari teknologi ini salah satunya karena data yang ada adalah data *realtime*.
- c. Evaluasi Tarif: Pemerintah perlu secara berkala mengevaluasi tarif pajak dan retribusi untuk memastikan bahwa mereka mencerminkan nilai layanan atau properti yang dikenakan pajak dengan benar. Ini dapat mencakup peninjauan ulang dan penyesuaian tarif yang sesuai.
- d. Audit Pajak Berkala (Uji Petik): Program audit pajak yang berkala membantu mengidentifikasi pelanggaran pajak dan potensi kebocoran anggaran. Dalam hal ini Bapenda Kota Kendari melakukan uji petik dimana pegawai Bapenda akan



Al-Ahkam

Jurnal Hukum Pidana Islam

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2654-7937

ISSN (online) : 2715-0313

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/al-ahkam>

stay dan mengawasi pelaku usaha selama 8 hari dalam sebulan terkait transaksi yang dilakukan. Hasil uji petik ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan pemanggilan atau pun pemeriksaan jika hasil laporan pajak wajib pajak dibawah dari hasil uji petik.

- e. Investasi dalam Pengembangan Sektor Potensial: Pemerintah dapat melakukan investasi dalam sektor-sektor yang memiliki potensi peningkatan pendapatan dari retribusi, seperti pariwisata. Dengan meningkatkan kualitas layanan dan infrastruktur, Kota Kendari dapat menarik lebih banyak wisatawan dan mendapatkan pendapatan tambahan.

Pendapatan yang dihasilkan secara lokal di Kota Kendari memainkan peran penting dalam memfasilitasi kemajuan lokal dan memberikan layanan publik berkualitas tinggi. Dengan memahami komposisi, kontribusi sektor-sektor tertentu, dan tantangan yang dihadapi, Kota Kendari dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan PAD melalui optimalisasi pajak dan retribusi. Langkah-langkah ini akan membawa keuntungan besar bagi kemajuan dan kesejahteraan penduduk Kota Kendari secara kolektif.

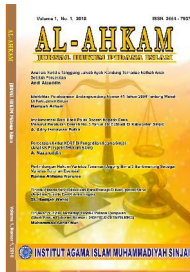
3.2. Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

Meningkatkan kepatuhan wajib pajak sangat penting untuk mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Kendari. Tingkat kepatuhan yang tinggi dapat berdampak positif pada penerimaan pajak daerah. Bagian ini akan menganalisis tingkat kepatuhan wajib pajak di Kota Kendari, menilai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan, dan menyarankan strategi untuk meningkatkannya.

3.2.1. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Kendari

Untuk mengembangkan rencana perbaikan yang efektif, sangat penting untuk mendapatkan pemahaman tentang tingkat kepatuhan wajib pajak di Kota Kendari. Hal ini dapat diukur dengan menilai sejauh mana wajib pajak mematuhi peraturan perpajakan dan memenuhi kewajiban perpajakannya (Agun, Datrini, & Amlayasa, 2022). Dalam hal ini penulis berfokus pada beberapa bentuk pajak daerah di Kota Kendari dan mencermati tingkat kepatuhan masing-masing.

- a. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB): Pajak ini merupakan salah satu jenis pajak daerah yang memiliki potensi kontribusi terbesar terhadap PAD. Untuk menilai tingkat kepatuhan, perlu dilakukan audit terhadap jumlah properti yang terdaftar dan jumlah pembayaran yang seharusnya diterima berdasarkan tarif yang berlaku. Tingkat kepatuhan dapat diukur dengan membandingkan jumlah pembayaran yang diterima dengan jumlah yang seharusnya dibayarkan.



Al-Ahkam

Jurnal Hukum Pidana Islam

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2654-7937

ISSN (online) : 2715-0313

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/al-ahkam>

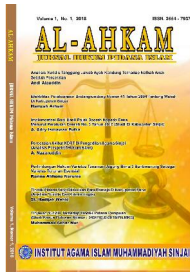
- b. Pajak Kendaraan Bermotor: Jenis pajak ini mencakup kendaraan roda dua dan roda empat. Tingkat kepatuhan dapat diukur dengan memeriksa jumlah kendaraan yang terdaftar dan jumlah pajak yang terkumpul. Peningkatan kepatuhan dapat dicapai dengan meningkatkan pengawasan di jalan dan memberlakukan sanksi yang tegas terhadap kendaraan yang tidak membayar pajak.
- c. Pajak Hiburan: Pajak hiburan dikenakan pada tempat hiburan, seperti bioskop, klub malam, dan konser. Tingkat kepatuhan dapat dinilai dengan membandingkan jumlah tempat hiburan yang beroperasi dengan jumlah yang membayar pajak hiburan. Dalam kasus ini, pemerintah dapat meningkatkan kepatuhan dengan memperketat pengawasan dan memberikan insentif untuk membayar pajak tepat waktu.

Dari ketiga jenis pajak diatas, menurut kepala bapenda kota kendari, tingkat kepatuhan wajib pajak masih relatif cukup baik bahkan kota kendari menunjukkan kenaikan dalam sektor pendapatan daerah.(Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022)(Keuda, 2023)

3.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan

Untuk mengembangkan strategi yang berhasil untuk meningkatkan kepatuhan, penting untuk memahami berbagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak di Kota Kendari.

1. Kesadaran Wajib Pajak: Tingkat kesadaran tentang kewajiban perpajakan di antara wajib pajak dapat berdampak besar pada kepatuhan. Dalam beberapa kasus, wajib pajak mungkin tidak sadar akan kewajiban mereka atau mungkin tidak memahami bagaimana menghitung dan membayar pajak yang seharusnya.
2. Kualitas Layanan Pajak: Kualitas layanan yang diberikan oleh instansi pajak lokal juga memengaruhi kepatuhan. Pelayanan yang ramah, efisien, dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan wajib pajak dan mendorong mereka untuk mematuhi kewajiban perpajakan dengan baik.
3. Sistem Pemantauan dan Pengawasan: Kemampuan pemerintah daerah untuk memantau transaksi dan memeriksa kepatuhan wajib pajak juga merupakan faktor penting. Sistem yang kuat dan pengawasan yang efektif dapat mengurangi peluang pelanggaran dan meningkatkan kepatuhan.
4. Sanksi dan Hukuman: Menegakkan hukuman secara ketat dan konsisten bagi mereka yang melanggar aturan pajak dapat bertindak sebagai pencegah terhadap pelanggaran. Wajib pajak lebih mungkin untuk memenuhi kewajiban pajak



Al-Ahkam

Jurnal Hukum Pidana Islam

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2654-7937

ISSN (online) : 2715-0313

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/al-ahkam>

mereka jika mereka memahami bahwa setiap pelanggaran dapat memiliki konsekuensi negatif.

3.3. Strategi Peningkatan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

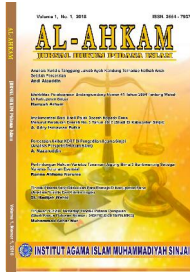
Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Kota Kendari, sangat penting untuk menyusun strategi yang terencana dengan baik. Satria Damayanti, Kepala Bapenda Kota Kendari, menyarankan beberapa strategi untuk dipertimbangkan, sebagai berikut:

- a. Peningkatan Sosialisasi dan Edukasi: Pemerintah Kota Kendari dapat meningkatkan program sosialisasi dan edukasi mengenai peraturan perpajakan kepada masyarakat dan pelaku usaha. Ini dapat mencakup penyuluhan, seminar, dan penyediaan panduan perpajakan yang mudah dimengerti.
- b. Peningkatan Kualitas Layanan Pajak: Sangat penting bagi pemerintah untuk menjamin bahwa wajib pajak menerima layanan pajak terbaik. Dengan meningkatkan kualitas pelayanan, wajib pajak lebih cenderung mempercayai dan memenuhi kewajiban perpajakannya.
- c. Teknologi Pajak: Penggunaan teknologi informasi, seperti sistem perpajakan elektronik, dapat memudahkan proses pembayaran pajak dan meminimalkan potensi kesalahan. Selain itu, sistem ini dapat digunakan untuk memantau transaksi dengan lebih efisien.
- d. Audit dan Pengawasan Rutin: Melakukan audit dan pengawasan rutin terhadap wajib pajak dapat membantu dalam mendeteksi pelanggaran perpajakan. Hal ini juga dapat memberikan sinyal kepada wajib pajak bahwa pemerintah serius dalam mengawasi kepatuhan.

Hasil penelitian ini membawa implikasi kebijakan yang signifikan bagi Pemerintah Kota Kendari, yang memerlukan tindakan cepat untuk meningkatkan pendapatan pajak dan retribusi dengan melaksanakan pendekatan yang disarankan. Ini akan membantu dalam meningkatkan sumber daya keuangan yang dapat digunakan untuk meningkatkan dan meningkatkan kualitas fasilitas umum.

4. Simpulan

Untuk meningkatkan tingkat kepatuhan di antara wajib pajak, perlu dilakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dan menerapkan strategi yang efektif untuk meningkatkannya. Beberapa strategi yang direkomendasikan antara lain penggunaan teknologi informasi, analisis data dan



Al-Ahkam

Jurnal Hukum Pidana Islam

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2654-7937

ISSN (online) : 2715-0313

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/al-ahkam>

pemodelan, penegakan hukum, kolaborasi antar instansi, pemberdayaan masyarakat, evaluasi kebijakan, dan peningkatan pelayanan publik. Dampak positif dari optimalisasi pajak dan retribusi antara lain meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, serta meningkatkan investasi di daerah. Namun, terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti kurangnya kesadaran masyarakat, keterbatasan tenaga ahli, praktik korupsi, ketidakjelasan peraturan, tingginya tarif pajak dan retribusi, serta kendala teknis dalam penerapan sistem informasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk menemukan solusi atas tantangan ini untuk memastikan optimalisasi pajak dan retribusi yang efektif, yang dapat sangat berkontribusi pada kemajuan dan kemakmuran penduduk Kota Kendari.

Ucapan Terimakasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus atas dukungan finansial oleh Kemendikbudristek yang telah diberikan kepada penelitian kami. Bantuan ini tidak hanya memungkinkan kelancaran proyek penelitian kami, tetapi juga merupakan langkah penting dalam mewujudkan visi kami untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia. Dengan dana ini, kami dapat mengakses sumber daya, peralatan, dan fasilitas yang diperlukan untuk mengembangkan penelitian ini, serta berkontribusi pada kemajuan pendidikan di negara ini. Terima kasih atas kesempatan ini, dan semoga kerjasama ini terus berlanjut, memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan.

Daftar Pustaka

- A. Adry Ismawan Putra, Nurwahida, Karunia, K. A., Nazaruddin, & Arman, N. I. (2021). Implementasi Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Desa Menurut Peraturan Daerah No.3 Tahun 2016 (Studi Dikabupaten Sinjai). *Jurnal Al-Ahkam: Jurnal Hukum Pidana Islam*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.47435/al-ahkam.v3i1.563>
- Achmad, M. F. Y. (2010). Dualism of Normative Legal Research and Empirical Legal Research. In *Student Library*.
- Afwan, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Balance Vocation Accounting Journal*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v3i1.1939>
- Agun, W. A. N. U., Datrini, L. K., & Amlayasa, A. A. B. (2022). Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan Orang Pribadi. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 6(1), 23–31. <https://doi.org/10.22225/wicaksana.6.1.2022.23-31>



Al-Ahkam

Jurnal Hukum Pidana Islam

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2654-7937

ISSN (online) : 2715-0313

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/al-ahkam>

- Aji, B. P., Kirya, I. K., & Sesila, G. P. A. J. (2018). Analisis Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kabupaten Buleleng. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 4(2), 95–104. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/viewFile/4586/3521>
- Amah, N., Febrilyantri, C., & Lestari, N. D. (2023). Insentif Pajak Dan Tingkat Kepercayaan: Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ekonomi*, 28(1), 1–19.
- Aprillia, A., & Sari, D. (2022). The Effect of Tax Administration, Tax Knowledge and Tax Sanctions on Taxpayer Compliance. *Proceedings of the 3rd International Conference on Applied Economics and Social Science*, 149–154. <https://doi.org/10.5220/0010936800003255>
- Aspahani, & Ermadiani. (2013). Evaluasi Atas Optimalisasi Kontribusi Pendapatan Asli (Pad) Terhadap Pendapatan Daerah (Patda) Di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 11(1), 51–66.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. (2022). Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kota Kendari Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2019-2020 dan Rencana Pendapatan Tahun Anggaran 2021 (Juta Rupiah). Retrieved July 12, 2023, from sultra.bps.go.id website: <https://sultra.bps.go.id/statictable/2022/08/15/4065/realisasi-pendapatan-pemerintah-daerah-kota-kendari-menurut-jenis-pendapatan-tahun-anggaran-2019-2020-dan-rencana-pendapatan-tahun-anggaran-2021-juta-rupiah-.html>
- Effendi, F., Ratnawati, V., & Basri, Y. M. (2021). Penentuan Target, Strategi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Optimalisasi Pajak Daerah. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 04(02), 95–116. Retrieved from <https://doi.org/10.18196/jati.v4i2.103>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fajar, C. (2014). Tax Law Enforcement Sebagai Upaya Optimalisasi Penerimaan Pajak Negara Ditinjau Melalui Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. *Ecodemica*, II(2), 194–210. Retrieved from ejournal.bsi.ac.id/.../Ecodemica_Vol_II_No_2_September_2014
- Farianti, N. A. (2020). Analisis Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Magelang Tahun 2014-2018. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 105–114. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v5i2.686>
- Febriani, Y., & Kusmuriyanto. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. *Accounting Analysis Journal*, 4(4), 1–10.
- Hafandi, Y., & Romandhon, R. (2020). Pengaruh Pajak Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Retribusi Daerah, dan Lain - Lain Pendapatan Daerah yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 182–191. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1337>
- Hariandja, F. (2020). Pajak Daerah dan Restribusi Daerah (PDRD) Dikaitkan dengan Pertumbuhan Investasi. *Jurnal Suara Hukum*, 2(2), 154. <https://doi.org/10.26740/jsh.v2n2.p154-183>
- Hawati, T. M., Oktaviani, R., & Falatehan, A. F. (2018). Strategi Optimalisasi Penerimaan Retribusi Pelayanan Parkir Tepi Jalan Umum Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 19(1), 49. <https://doi.org/10.25104/jptd.v19i1.605>



Al-Ahkam

Jurnal Hukum Pidana Islam

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2654-7937

ISSN (online) : 2715-0313

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/al-ahkam>

- Ilhamsyah. (2020). Mekanisme Pengujian Pengawasan Kepatuhan Wajib Pajak. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, pp. 893–1115.
- Kendari, B. P. S. K. (2023). *Kota Kendari Dalam Angka*.
- Keuda, H. M. (2023). Tim Kemendagri Turun Langsung ke Kota Kendari Monev Realisasi APBD dan Penanganan Inflasi Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah - KEMENDAGRI. Retrieved September 8, 2023, from keuda.kemendagri.go.id website: <https://keuda.kemendagri.go.id/berita/detail/4369-tim-kemendagri-turun-langsung-ke-kota-kendari-monev-realisasi-apbd-dan-penanganan-inflasi>
- Kurniawati, H., Wulandari, I., & Utomo, R. B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wates. *Jurnal Riset ...*, 6(2), 81–89. Retrieved from <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1565%0Ahttp://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/1565/937>
- Mukoffi, A., Sulistiyowati, Y., Himawan, S., & Kontesa, K. (2022). Korupsi pajak dan keadilan perpajakan pada kepatuhan wajib pajak (studi kasus pada kantor pelayanan pajak (KPP) Batu. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 85–94. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.17339>
- Nugraheni, A. D., & Purwanto, A. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4, 1–14. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/17031/16326>
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>
- R, A. C. (2015). *Optimalisasi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Bonto Cinde Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng* (Universitas Muhammadiyah Makassar). Universitas Muhammadiyah Makassar. Retrieved from https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/15804-Full_Text.pdf
- Rulan L. Manduapessy. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Kabupaten Mimika. *JURNAL KRITIS*, 4(2), 39–57.
- Shariff, M. N. (2018). Tata Kelola Penerapan Teknologi Informasi Pengelolaan Pajak di DPPKAB Kab. OKI Menggunakan Framework COBIT 5. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (SEMNASITIK) X*, 353–358.
- Siamena, E., Sabijono, H., & Warongan, J. D. . (2017). Pengaruh Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 917–927. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18367.2017>
- Sudjana, N. (2014). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(1), 1–7.



Al-Ahkam

Jurnal Hukum Pidana Islam

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2654-7937

ISSN (online) : 2715-0313

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/al-ahkam>

- Talondong, S., Morasa, J., & Tangkuman, S. J. (2018). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penerimaan Pajak Daerah Provinsi Sulawesi Utara Periode 2013-2017. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 569–577. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21451.2018>
- Tita Ade Ramadhani, P. S. P. (2021). Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya. *Journal Of Economics*, 1(3), 12–31.
- Umar, W., Rasmuddin, & Hikmawanti, A. (2023). Pembagian Harta Bersama Dalam Perspektif Hukum Islam: Implementasi Moral Justice dan Social Justice. *Al- Ahkam: Jurnal Hukum Pidana Islam*, 5(1), 11–17.
- Yakub, H., Wijaya, A., & Effendi, A. S. (2022). Analisis efektivitas dan efisiensi pajak daerah serta retribusi daerah dan kotribusinya terhadap pendapatan asli daerah. *Kinerja*, 19(1), 15–28. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10789>